

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan seluruh parameter kimia tanah pada lahan yang terdampak banjir lahar dingin menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan lahan yang tidak terdampak dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai pH tanah di lahan terdampak tercatat 5,67-5,78 yang lebih rendah dibandingkan dengan lahan yang tidak terdampak sebesar 5,88-5,94. Kandungan C-organik di lahan terdampak juga lebih rendah, yaitu 1,09-1,77% dibandingkan dengan 2,41-2,69% pada lahan yang tidak terdampak. Demikian pula kandungan N-total di lahan terdampak lebih rendah 0,14-0,20% dibandingkan dengan lahan tidak terdampak 0,26-0,46%. Serta, kandungan P-tersedia di lahan terdampak tercatat 7,66-8,47 ppm, jauh lebih rendah dibandingkan dengan lahan yang tidak terdampak sebesar 12,36-17,22 ppm.
2. Nilai kapasitas tukar kation (KTK) pada lahan terdampak juga tercatat lebih rendah, yaitu 21,12-24,16 cmol(+)/kg dibandingkan dengan lahan yang tidak terdampak sebesar 28,82-34,25 cmol(+)/kg. Kandungan Ca-dd di lahan terdampak sebesar 6,67-8,48 cmol(+)/kg lebih rendah dibandingkan dengan lahan yang tidak terdampak sebesar 10,08-10,67 cmol(+)/kg. Serta, nilai Mg-dd pada lahan terdampak tercatat 1,12-1,48 cmol(+)/kg juga lebih rendah dibandingkan dengan lahan yang tidak terdampak sebesar 2,27-2,95 cmol(+)/kg

B. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan upaya perbaikan lahan melalui pengelolaan kembali kondisi fisik dan kimia tanah, seperti penambahan bahan organik, pemberian amelioran, serta pengendalian pH, agar tingkat kesuburan tanah pada lahan terdampak dapat dipulihkan dan mendukung produktivitas pertanian secara optimal. Setelah lahan diperbaiki maka dapat dilakukan penanaman tanaman hortikultura yang toleran terhadap keasaman jagung, cabai dan tomat. Pengelolaan lahan yang tepat akan dapat mendukung peningkatan hasil pertanian secara berkelanjutan.